

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

**PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN
TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)**



Oleh :

AVINKA NUGRAHANI

NIM. 101811133058

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

Avinka Nugrahani

NIM. 101811133058

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Pembimbing Departemen,

Tanggal 08 April 2022



Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes

NIP. 198609042015042001

Pembimbing Instansi Magang,

Tanggal 09 April 2022



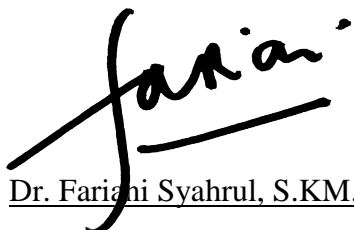
Yusnita Nur Fadhillah, S.KM.

NIP. 199405232019032023

Mengetahui,

Tanggal 12 April 2022

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
FKM Universitas Airlangga



Dr. Farihani Syahrul, S.KM., M.Kes.

NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR”, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan magang di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing magang
4. Bapak Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD., KPTI selaku Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
5. Ibu Yusnita selaku pembimbing instansi Sub Koordinator Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
6. Rekan-rekan mahasiswa magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan magang
7. Keluarga terutama kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa

Semoga Allah SWT senantiasa memberikn balasan pahala atas segala kebaikan yang dilakukan. Penulis berharap dengan adanya laporan pelaksanaan magang ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Surabaya, 22 Februari 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tuberkulosis.....	4
2.1.1 Gejala.....	4
2.1.2 Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).....	4
2.2 P-Process.....	5
BAB III.....	7
METODE KEGIATAN MAGANG.....	7
3.1 Lokasi Magang.....	7
3.2 Waktu Magang.....	7
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	8
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.5 Output Kegiatan.....	10
BAB IV.....	11
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Gambaran Umum Lokasi Magang.....	11
4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.....	11
4.1.2 Gambaran Umum Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan.....	13
4.2.1 Tahap 1 (<i>Analysis</i>).....	13
4.2.1.1 Analisis Situasi.....	13

4.2.1.2 Analisis Sasaran	15
4.2.1.3 Analisis Media.....	15
4.2.1.4 Pernyataan Masalah.....	15
4.2.2 Tahap 2 (<i>Strategic Design</i>)	16
4.2.2.1 Tujuan.....	16
4.2.2.2 Pendekatan Program dan Positioning.....	16
4.2.2.3 Saluran Komunikasi	16
4.2.2.4 Menyusun Rencana Pelaksanaan (POA).....	17
4.2.2.5 Rencana Evaluasi dan Monitoring	18
4.2.3 Tahap 3 (<i>Development</i>).....	18
4.2.3.1 Pengembangan Media	18
4.2.3.2 Uji Coba	19
4.2.3.3 Revisi.....	19
4.2.4 Tahap 4 (<i>Implementation</i>).....	20
4.2.5 Tahap 5 (<i>Evaluation</i>)	20
BAB V	23
PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Rincian Kegiatan Magang.....	7
2	Indikator Keberhasilan.....	15
3.	Evaluasi Berdasarkan Laman Instagram.....	20

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Revisi Penempatan Logo dan Penambahan <i>Subtitle</i>	16
2	Revisi Penambahan Masker pada Animasi.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pelaksanaan Magang.....	26
Lampiran 2. Proses Pembuatan Media.....	28
Lampiran 3. Implementasi dan Evaluasi Media.....	29
Lampiran 4. <i>Logbook</i> Kegiatan Magang.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, penyakit ini dapat menyerang organ paru-paru maupun organ lainnya. Penyakit tuberkulosis (TBC) sebagian besar terjadi pada saat usia produktif yaitu saat usia 15 hingga 54 tahun. Dalam hal ini masyarakat dengan usia produktif dapat kehilangan waktu berharganya di usia produktif akibat adanya kecatatan dan kematian dini yang berdampak pada kerugian ekonomi (Pratama, Gurning and Suharto, 2019). Dampak sosial dan psikologis dari tuberkulosis yaitu adanya rasa tidak percaya diri dalam bersosialisasi dan mendapatkan stigma negatif dari masyarakat sekitar (Chomaerah, 2020).

Penyakit tuberkulosis merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi fokus masalah yang perlu diselesaikan. Menurut WHO dalam *Global Tuberculosis Report* tahun 2020, Indonesia termasuk dalam negara dengan kasus insiden tuberkulosis terbesar atau penyumbang dua pertiga dari total global yaitu sebanyak 8,5%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2018, didapatkan bahwa di Jawa Timur terdapat 54.863 kasus tuberkulosis. Berdasarkan data profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020, didapatkan bahwa jumlah semua kasus tuberkulosis di Jawa Timur sebanyak 42.922 kasus dan terdapat 2.747 kasus tuberkulosis pada anak usia 0-14 tahun. Dalam upaya menurunkan angka kasus tuberkulosis di Jawa Timur diperlukan adanya promosi kesehatan dan surveilans tuberkulosis.

Pada tanggal 24 Maret, diperingati hari TBC Sedunia, dimana pada setiap tahunnya terdapat tema untuk memperingati hari tersebut. Pada hari TBC Sedunia tahun 2022 ditetapkan tema yaitu “*Invest to End TB. Save Lives*” yang mengartikan bahwa adanya kebutuhan untuk menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan perjuangan melawab TBC dan mencapai komitmen untuk mengakhiri TBC (World Health Organization, 2022). Dalam hari TBC sedunia pada tahun 2022 ini, diperlukan adanya upaya pencegahan tuberkulosis untuk meningkatkan upaya melawan dan mengakhiri TBC. Upaya untuk mencegah penularan tuberkulosis dapat dilakukan dengan pemberian video edukasi melalui whatsapp yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penularan tuberkulosis dibandingkan dengan pemberian edukasi melalui leaflet (Latif and Tiala, 2021).

Promosi kesehatan merupakan suatu proses mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengandalkan faktor-faktor yang mempengaruhi

kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya (Leonita and Jalinus, 2018). Promosi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan komitmen pengambil kebijakan, meningkatkan keterpaduan pelaksanaan program, serta memberdayakan masyarakat (Alberta *et al.*, 2021).

Dalam memperingati hari TBC Sedunia tahun 2022, diperlukan adanya pemberian informasi kepada masyarakat terkait upaya pencegahan tuberkulosis untuk mencapai komitmen mengakhiri TBC. Penularan tuberkulosis terutama pada kontak erat pasien TBC perlu adanya tindak lanjut dikarenakan belum banyak media promosi kesehatan yang membahas mengenai hal tersebut. Media promosi kesehatan mengenai tuberkulosis di laman instagram promkes jatim belum ditemukan mengenai upaya pencegahan penularan tuberkulosis. Oleh sebab itu, perlu adanya media promosi kesehatan mengenai pencegahan penularan tuberkulosis terutama pada kontak erat pasien TBC untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan tuberkulosis.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengembangkan media promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Serta melatih kemampuan bekerjasama dengan orang lain.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Mengembangkan media promosi kesehatan terkait terapi pencegahan tuberkulosis dengan metode P-Process

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Peserta Magang

1. Menambah pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan di dunia kerja.
2. Melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain atau tim.
3. Memahami kondisi dan permasalahan di lapangan atau tempat kerja .
4. Mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Laporan magang dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai pengalaman belajar di lapang.
2. Sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan magang pada tahun selanjutnya.
3. Sebagai penghubung antara mahasiswa dalam dunia perkuliahan dengan instansi atau dunia kerja.
4. Sebagai sarana hubungan kerjasama antara lembaga yang bersangkutan yaitu Universitas Airlangga dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

1.3.3 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

1. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Mengetahui potensi dari mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk rekomendasi dalam proses rekrutmen pekerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, bakteri ini 80% menyerang organ paru-paru dan 20% di luar organ paru. Faktor risiko dari penularan tuberkulosis yaitu faktor perilaku dan lingkungan. Faktor lingkungan dapat berupa ventilasi, kepadatan hunian, suhu, dan kelembaban. Faktor perilaku meliputi kebiasaan merokok, meludah sembarangan, membuang dahak sembarangan, tidak menutup mulut saat bersin dan batuk, serta kebiasaan tidak membuka jendela menjadi faktor risiko dari penularan penyakit tuberkulosis (Fahdhienie, Agustina and Ramadhana, 2020). Infeksi tuberkulosis akan terjadi jika orang lain menghirup udara yang mengandung percikan renik dahak orang yang telah terinfeksi tuberkulosis. Faktor yang mempengaruhi penularan tuberkulosis secara umum yaitu kedekatan kontak dengan sumber penularan, lamanya waktu kontak dengan sumber penularan, dan konsentrasi bakteri di udara (Pangaribuan *et al.*, 2020).

2.1.1 Gejala

Gejala utama yang dirasakan oleh penderita Tuberkulosis paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk yang dirasakan ini dapat diikuti dengan gejala tambahan seperti dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, *malaise*, berkeringat saat malam hari tanpa melakukan kegiatan fisik, dan demam meriang lebih dari satu bulan. Batuk yang khas bukan merupakan gejala dari tuberkulosis yang khas pada pasien HIV positif, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih (Fahdhienie, Agustina and Ramadhana, 2020).

2.1.2 Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)

Terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) perlu diberikan untuk mencegah terjadinya tuberkulosis (TBC) dan untuk mengurangi sumber penularan serta mencegah penularan selanjutnya (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, 2020). Menurut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), kelompok risiko yang menjadi prioritas sasaran pemberian TPT antara lain :

- a. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
- b. Kontak serumah dengan pasien TBC paru yang terkonfirmasi bakteriologis
 - 1) Anak usia dibawah 5 tahun

- 2) Anak usia 5-14 tahun
 - 3) Remaja dan dewasa (usia diatas 15 tahun)
- c. Kelompok risiko lainnya dengan HIV negatif
- 1) Pasien immunokompremais lainnya (pasien yang menjalani pengobatan kanker, pasien yang mendapatkan perawatan dialisis, pasien yang mendapatkan kortikosteroid jangka panjang, pasien yang sedang persiapan transplantasi organ, dan lain-lain)
 - 2) Warga binaan permasyarakatan (WBP), petugas kesehatan, sekolah berasrama, barak militer, dan pengguna narkoba suntik)

2.2 P-Process

Proses pengembangan media promosi kesehatan dapat dilakukan dengan metode komunikasi P-Proses yang dikembangkan oleh John Hopkins Bloomberg School of Public Health. Berdasarkan (Parlindungan, Kusuwati and Lobodally, 2018), tahapan dalam P-Proses antara lain :

1. Tahap 1 : Analisis situasi dan khalayak sasaran

Analisis digunakan untuk memahami masalah masyarakat, budaya, kebijakan, program yang ada, organisasi aktif, dan jalur komunikasi yang tersedia. Analisis khalayak dan program didasarkan pada riset yang telah dilakukan yaitu melalui analisis situasi dan analisis khalayak sasaran. Analisis situasi menghasilkan deskripsi mengenai masalah utama yang dihadapi. Analisis khalayak sasaran menghasilkan faktor-faktor demografi, geografi, ekonomi, dan sosial yang berpengaruh pada kegiatan KIE.

2. Tahap 2 : Desain Strategis

Penyusunan desain strategis ini dilakukan dalam bentuk rencana. Penyusunan rancangan program dapat dilakukan dengan komponen seperti menentukan tujuan dari program, mengidentifikasi khalayak sasaran, mengembangkan pesan yang mengarah untuk meluruskan kampanye, memilih media yang tepat berdasarkan pola konsumsi media khalayak sasaran, memperkuat dukungan antar pribadi, dan menyusun jadwal kerja berdasarkan rencana yang telah ditentukan.

3. Tahap 3 : Pengembangan dan pengujian

Pengembangan desai dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan ini dapat dilakukan dengan melakukan uji coba pada kelompok sasaran. Perbaikan desain dapat dilakukan dan hasilnya dapat diuji coba kembali.

4. Tahap 4 : Implementasi dan monitoring

Implementasi menekankan pada partisipasi, fleksibilitas, dan pelatihan yang maksimal. Monitoring adalah penelusuran hasil untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

5. Tahap 5 : Evaluasi dan perencanaan ulang

Evaluasi ini mengukur seberapa jauh program mencapai tujuannya dan menjelaskan mengapa suatu program efektif atau tidak. Dalam tahap ini bentuk evaluasi dan rancangan ulang dalam bentuk mengukur dampak keseluruhan dan menyusun rancangan ulang untuk periode berikutnya.

BAB III**METODE KEGIATAN MAGANG****3.1 Lokasi Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Khususnya di Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Kesehatan Masyarakat.

3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan pada :

- a. Tempat : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- b. Waktu : 24 Januari 2022 - 25 Februari 2022
- c. Jam : 07.00 – 15.30 WIB

Berikut ini rincian kegiatan magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur :

Tabel 1. Rincian Kegiatan Magang.

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1.	Persiapan, Penyusunan Proposal Magang, dan Konsultasi ke Dosen Pembimbing										
2.	Perizinan Magang										
3.	Pelaksanaan Magang : a. Membuat design buku strategi komunikasi b. Pemberian materi stunting dan ibu hamil risti oleh pak Avi c. Pemberian materi pendampingan ibu hamil risti oleh pak Avi d. Pemberian materi Posyandu oleh Pak Avi e. Webinar mengenai antisipasi lonjakan covid-19 dan percepatan vaksinasi										

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
	f. Membuat rekap data pendampingan poskestren 2021 g. Membuat media reformasi birokrasi h. Pemberian materi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh Bu Ismayani i. Diskusi pembuatan panduan ODOHM j. Membuat design cover buku laporan gerakan masyarakat 2021 k. Membantu cleaning data dan membuat grafik data promkes 2021 l. Mengikuti rapat koordinasi antisipasi omicron m. Pemberian materi Taman Posyandu oleh Pak Avi n. Pemberian materi KAP stunting oleh bu Ismayani o. Membuat buku saku pedoman mengelola stres pada lansia dan anak p. Pemberian materi saka bakti husada dan poskestren oleh Bu Dining										
4.	Penyusunan Laporan Magang										
5.	Seminar Magang										

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) meliputi sebagai berikut :

a. Melakukan pengenalan tempat magang

Pengenalan dilakukan dengan menjelaskan mengenai Sub Koordinator yang ada di bidang kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, pengenalan juga dilakukan dengan pembagian Sub Koordinator yang akan dituju selama kegiatan magang.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan pembimbing instansi terkait tugas-tugas selama kegiatan magang. Diskusi juga dilaksanakan bersama Pak Malik selaku pegawai Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mengenai pembuatan panduan program *One Day One Message*, diskusi bersama Bu Ismayani, Bu Dining, Bu Risma, dan Bu Lestari mengenai proses pengerjaan tugas selama kegiatan magang.

c. Ceramah

Ceramah dilakukan dengan adanya pemberian materi dari pegawai Sub Koordinator promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat mengenai program-program kesehatan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Kegiatan pemberian materi dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pemberian Materi

Topik	Pemateri
Pendampingan Bumil Risti	Pak Avianto
Stunting dan Bumil KEK	Pak Avianto
Posyandu	Pak Avianto
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	Bu Ismayani
Taman Posyandu	Pak Avianto
KAP Stunting	Bu Ismayani
Saka Bakti Husada	Bu Dining
Poskestren	Bu Dining

d. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan dengan ikut serta dalam membuat media dan ikut dalam setiap kegiatan webinar antisipasi lonjakan covid-19 dan percepatan vaksinasi yang dilaksanakan oleh Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca dan memahami informasi mengenai promosi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Studi literatur ini diperoleh dari profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, data profil promkes tahun 2021, dan buku strategi komunikasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan magang ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari diskusi dengan pembimbing instansi magang dan *programer* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Data sekunder diperoleh dari data laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan dilakukan dengan metode diskusi, observasi, dan partisipasi aktif.

3.5 Output Kegiatan

Output dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan yaitu menghasilkan media video yang bersifat edukatif. Media video yang dibuat berisi mengenai edukasi terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) yang bertujuan untuk memberikan informasi dan kemudahan mengakses informasi mengenai upaya pencegahan tuberkulosis guna mewujudkan upaya mengakhiri penularan tuberkulosis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Magang

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu unsur yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan di Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terletak di Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki visi, misi, dan motto sebagai berikut :

a. Visi

Masyarakat Jawa Timur mandiri untuk hidup sehat.

b. Misi

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
4. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
5. Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan

c. Motto

1. S : Santun dalam melayani
2. E : Empati terhadap pengguna pelayanan
3. H : Hindari korupsi, gratifikasi, dan pungli
4. A : Amanah dalam mengemban tugas
5. T : Tepat dan cepat

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki 4 bidang yaitu bidang kesehatan masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan kesehatan, dan bidang sumber daya kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga memiliki beberapa Sub Koordinator dengan rincian sebagai berikut :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat

- a. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
- b. Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- c. Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olah Raga
2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a. Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi
 - b. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - c. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
3. Bidang Pelayanan Kesehatan
 - a. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer
 - b. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - c. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional
4. Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - a. Sub Koordinator Kefarmasian
 - b. Sub Koordinator Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga
 - c. Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

4.1.2 Gambaran Umum Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan program di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
2. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan program di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
4. Menyiapkan bahan rumusan pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
5. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan sosialisasi pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap di bidang

komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

6. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
7. Menyiapkan bahan koordinasi di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
8. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan

4.2.1 Tahap 1 (*Analysis*)

4.2.1.1 Analisis Situasi

1. Analisis Masalah

Pada tanggal 24 Maret diperingati sebagai hari TBC sedunia. Pada tahun 2022 ini hari TBC sedunia mengangkat tema yaitu “*Invest to End TB. Save Lives*” yang mengartikan bahwa adanya kebutuhan untuk menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan perjuangan melawan TBC dan mencapai komitmen untuk mengakhiri TBC. Upaya untuk mengakhiri TBC dapat dilakukan dengan upaya promotif dan preventif. Upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan tuberkulosis terutama bagi orang yang kontak erat dengan pasien tuberkulosis dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan pada kontak erat dan pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). TPT dapat diberikan kepada kontak erat yang telah terkonfirmasi bahwa dirinya tidak terkena TBC.

Berdasarkan hasil diskusi bersama pembimbing instansi dan programer juga didapatkan bahwa diperlukan media promosi kesehatan mengenai edukasi terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) dan dalam pembuatan materi media yang akan dibuat juga berdasarkan hasil diskusi dengan programer di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Informasi mengenai TPT belum terlalu disebarluaskan. Hal ini didasarkan pada

sedikitnya informasi di internet yang dapat diperoleh mengenai terapi pencegahan tuberkulosis. Informasi mengenai tuberkulosis yang banyak dijumpai melalui *online* yaitu mengenai gejala dan cara penularan, sehingga perlu adanya pemberian informasi mengenai terapi pencegahan tuberkulosis terutama untuk kontak erat dengan pasien TBC.

2. Analisis Halangan dan Pendukung Perubahan

a) Penghalang

i) Adanya stigma negatif terhadap pasien TBC dan keluarga pasien

Beredarnya stigma negatif di kalangan masyarakat terhadap pasien tuberkulosis dan keluarga pasien menimbulkan rasa kecil hati bagi para keluarga maupun pasien yang seringkali dihindari dan dikucilkan. Masyarakat yang mengucilkan pasien tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai tuberkulosis serta adanya asumsi bahwa tuberkulosis merupakan penyakit mematikan dan perlu dihindari.

b) Pendukung

i) Pemberian informasi yang dapat dilakukan melalui media sosial

Penyebaran informasi mengenai tuberkulosis melalui media sosial memberikan peluang untuk mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh informasi kesehatan. Dalam upaya penyebaran informasi ini dapat dilakukan melalui sosial media milik Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan dapat menggandeng Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk turut menyebarkan informasi tersebut.

ii) Pemberian informasi mengenai TBC dan upaya pencegahannya yang dapat difasilitasi oleh puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan pertama bagi masyarakat, sehingga perannya dibutuhkan untuk dapat menyebarkan informasi mengenai kesehatan khususnya mengenai tuberkulosis. Puskesmas diharapkan dapat menyebarkan informasi pesan kesehatan melalui kader ataupun melalui sosial media milik puskesmas agar informasi tersebut dapat tersebar secara merata dan optimal.

4.2.1.2 Analisis Sasaran

Sasaran dalam pemberian informasi edukasi ini yaitu masyarakat pengguna sosial media. Hal ini didasarkan pada media yang dibuat akan diunggah ke sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sehingga dalam mengakses informasi tersebut ditujukan pada pengguna sosial media.

4.2.1.3 Analisis Media

Penyampaian informasi mengenai kesehatan dapat dilakukan melalui media audio, media visual, dan media audio visual. Serta dalam proses penyampaiannya dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Dalam pemberian informasi mengenai terapi pencegahan tuberkulosis (TPT), media yang digunakan yaitu media audio visual dalam bentuk video animasi yang disebarluaskan secara online melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur seperti instagram dan *whatsapp*. Pemilihan media ini didasari pada media yang telah dibuat oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam memperingati hari TBC Sedunia pada tahun 2021 yaitu berupa media visual yang disebarluaskan melalui instagram, media ini berisi mengenai fakta tuberkulosis, gejala tuberkulosis, dan cara penularan tuberkulosis. Pengembangan media promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk memperingati hari TBC Sedunia tahun 2022 ini dapat menggunakan media audio visual sebagai media promosi kesehatan dengan membahas mengenai materi terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). Semakin berkembangnya teknologi dan kemudahan akses sosial media membuat masyarakat banyak yang menggunakan sosial media untuk sumber informasi baik mengenai kesehatan maupun non kesehatan. Hal ini pula yang mendasari untuk penyebaran media dilakukan melalui sosial media seperti instagram yang banyak diakses oleh masyarakat.

4.2.1.4 Pernyataan Masalah

Pada tanggal 24 Maret 2022 diperingati sebagai hari TBC Sedunia yang mengusung tema "*Invest to End TB. Save Lives*". Dalam upaya memperingati hari TBC sedunia dan upaya untuk mengeliminasi TBC, maka dibutuhkan adanya penyebaran informasi mengenai Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT). Informasi mengenai TPT ini belum banyak beredar di media sosial maupun media cetak sehingga banyak masyarakat yang masih belum bisa mengakses informasi tersebut. Sehingga dibuatlah suatu media informasi yang berisikan mengenai Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT). Media yang digunakan didasarkan pada pengembangan media yang dilakukan pada media yang pernah dibuat sebelumnya oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

Timur. Sehingga didapat media yang digunakan yaitu media audio visual dan dilakukan penyebaran melalui sosial media seperti instagram.

4.2.2 Tahap 2 (*Strategic Design*)

4.2.2.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya pengembangan media promosi kesehatan mengenai Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) didasarkan pada tujuan SMART. Tujuan dari pengembangan media promosi kesehatan yaitu untuk memberikan informasi mengenai terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) melalui media audio visual dan memberikan kemudahan mengakses informasi melalui instagram (@promkesjatim) selama 3 hari kepada minimal 20% followers instagram.

4.2.2.2 Pendekatan Program dan Positioning

Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur didapatkan bahwa kasus tuberkulosis masih tinggi, maka diperlukan adanya media promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat serta mengurangi dan mengakhiri tuberkulosis di Jawa Timur. Pembuatan media promosi kesehatan berupa video ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan. Strategi dan pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi mengenai terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). Media promosi kesehatan ini berisi mengenai informasi kemungkinan hal yang terjadi bila mengalami kondisi kontak erat dengan pasien TBC, ketentuan orang yang mendapatkan TPT, dan pemeriksaan yang perlu dilakukan jika termasuk dalam kategori yang mendapatkan TPT. Media promosi kesehatan yang dibuat akan disebarluaskan secara *online* melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Strategi juga dapat dilakukan dengan menambah beberapa tagar yang dapat membantu tersebarnya informasi secara merata ke masyarakat, dalam contohnya dapat menambahkan tagar seperti #Tuberkulosis, #infosehat, dan #haritbcsedunia.

4.2.2.3 Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi yang digunakan adalah saluran komunikasi *online* dengan menggunakan media komunikasi audio visual. Media audio visual yang dibuat berupa video animasi. Media promosi kesehatan ini akan disebarluaskan melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur seperti *instagram* dan *whatsapp*.

4.2.2.4 Menyusun Rencana Pelaksanaan (POA)

1. Nama Kegiatan
Edukasi TPT untuk memperingati Hari TBC Se-Dunia tahun 2022
2. Deskripsi Kegiatan
Kegiatan ini dilakukan secara *online* yaitu dengan menyebarkan media video yang telah dibuat melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur seperti *instagram* dan *whatsapp*. Kegiatan ini juga didasari oleh memperingati hari TBC Se-Dunia tahun 2022 yang mengangkat tema “*Invest to End TB. Save Lives*” serta kurangnya akses informasi mengenai Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).
3. Tujuan Kegiatan
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) melalui media audio visual dan memberikan kemudahan mengakses informasi melalui *instagram* (@promkesjatim) selama 3 hari kepada minimal 50% followers *instagram*.
4. Sasaran Kegiatan
Sasaran dalam kegiatan ini yaitu pengguna media sosial *instagram*.
5. Penanggung Jawab dan Pelaksana
Penanggung jawab dalam kegiatan ini yaitu pembuat media dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pihak yang menentukan isi atau pesan informasi. Pelaksana dalam kegiatan ini yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pihak yang akan menyebarkan media video melalui media sosial.
6. Jadwal Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan pada saat hari TBC Se-Dunia yaitu pada tanggal 24 Maret 2022.
7. Sumber Daya yang Dibutuhkan
 - a. Sumber daya manusia yaitu mahasiswa dan pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
 - b. Laptop
 - c. Wifi
 - d. Web Animaker
 - e. Aplikasi Audacity
 - f. Aplikasi Inshot
 - g. Aplikasi Instagram

- h. Aplikasi Whatsapp
- i. Aplikasi Youtube

4.2.2.5 Rencana Evaluasi dan Monitoring

- a. Indikator Keberhasilan

Tabel 2. Indikator Keberhasilan.

Media	Indikator	Target	Cara Pengukuran
Audio Visual	Sasaran	Media promosi kesehatan <i>diupload</i> melalui sosial media	Media promosi kesehatan berhasil <i>diupload</i> di sosial media
	Respon sasaran	Media promosi kesehatan yang telah <i>diupload</i> mendapatkan <i>view</i> minimal 200 setelah 3 hari <i>diupload</i> .	Melihat jumlah <i>view</i> dari media yang telah berhasil <i>diupload</i>
		Membagikan link postingan instagram dan link evaluasi media melalui Whatsapp Group dan mendapatkan minimal 30 responden	Melihat keberhasilan dalam membagikan link di Whatsapp Group dan melihat jumlah responden yang mengisi kuesioner

4.2.3 Tahap 3 (Development)

4.2.3.1 Pengembangan Media

Media promosi kesehatan yang digunakan adalah media audio visual berupa video animasi yang disebarakan secara online melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi

Jawa Timur. Dalam pembuatan media, aplikasi yang digunakan untuk membuat media video yaitu web animaker, inshot, dan audacity. Informasi yang terdapat dalam media video diperoleh dari hasil diskusi bersama pembimbing instansi dan *programmer* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Informasi yang terkandung dalam media audio visual yang dibuat antara lain :

- a) Kemungkinan hal yang terjadi bila mengalami kondisi kontak erat dengan pasien TBC
- b) Ketentuan orang yang mendapatkan TPT
- c) Pemeriksaan yang perlu dilakukan jika termasuk dalam kategori yang mendapatkan TPT

4.2.3.2 Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan *expert review* yang dilakukan kepada pihak Sub Koordinator promosi kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu Ibu Yusnita dan Ibu Risma. Berdasarkan hasil *review* yang telah dilakukan didapatkan beberapa masukan dan perbaikan seperti :

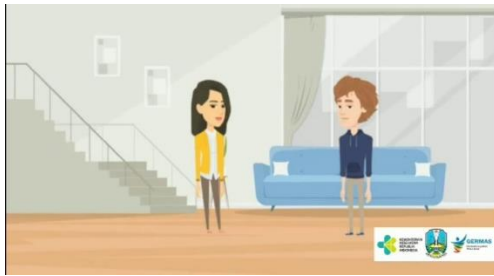
- a) Penempatan logo berada di pojok kanan atau kiri atas
- b) Animasi yang terdapat interaksi lebih dari 1 orang direvisi menjadi memakai masker untuk disesuaikan dengan kondisi pandemi
- c) Video diberi *subtitle* sesuai dengan *voice over*

Uji coba juga dilakukan dengan mengirimkan media audio visual kepada grup karang taruna di Kelurahan Gilang Kabupaten Sidoarjo, dan didapatkan masukan seperti :

- a) Sebaiknya logo tidak perlu background warna putih
- b) Ada sedikit *subtitle* yang tidak sinkron dengan durasi *voice over*
- c) Pada scene 3 sebaiknya animasi yang terlibat lebih diberi jarak atau dikurangi agar tidak terlalu terlihat berkerumun

4.2.3.3 Revisi

Setelah dilakukan uji coba kepada *expert review* dan mendapatkan beberapa saran perbaikan untuk media audio visual, maka dibuatlah perbaikan dari media audio visual tersebut dengan mengganti letak penempatan logo, mengubah beberapa animasi agar disesuaikan dengan kondisi pandemi, dan menambahkan *subtitle* di bawah video.



Sebelum



Sesudah

Gambar 1. Revisi Penempatan Logo dan Penambahan *Subtitle*.



Sebelum



Sesudah

Gambar 2. Revisi Penambahan Masker pada Animasi.

4.2.4 Tahap 4 (*Implementation*)

Implementasi dilakukan dengan mempublikasikan media video yang telah dibuat. Publikasi media ini dilakukan secara online melalui instagram pribadi dikarenakan dalam proses publikasi di instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur membutuhkan waktu. Media tersebut dipublikasikan pada tanggal 25 Maret 2022.

4.2.5 Tahap 5 (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah *view* pada postingan media video di laman instagram dan melihat dari hasil kuesioner yang disebarakan melalui grup karang taruna di Kelurahan Gilang Kabupaten Sidoarjo. Berikut rincian evaluasi pada laman instagram yang telah dilakukan :

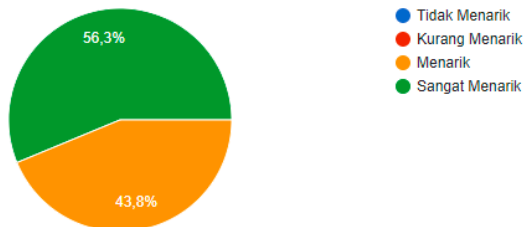
Tabel 3. Evaluasi Berdasarkan Laman Instagram

Media	Indikator	Target	Hasil	Cara Pengukuran
Audio	Sasaran	Media promosi kesehatan	Media promosi kesehatan berhasil diupload	Media promosi kesehatan berhasil

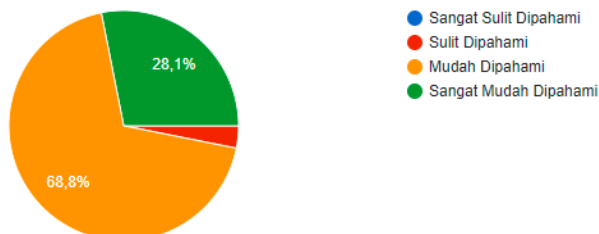
		diupload melalui sosial media	instagram pribadi pada tanggal 25 Maret 2022	diupload di sosial media
	Respon sasaran	Media promosi kesehatan yang telah diupload mendapatkan <i>view</i> minimal 200 setelah 3 hari diupload.	Media promosi kesehatan yang telah diupload mendapatkan <i>view</i> sebanyak 610 setelah 3 hari diupload.	Melihat jumlah <i>view</i> dari media yang telah berhasil diupload

Evaluasi yang dilakukan melalui grup Whatsapp dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner untuk mengevaluasi media yang telah dibagikan. Didapatkan responden yang mengisi kuesioner tersebut sebanyak 32 orang dan diperoleh hasil sebagai berikut :

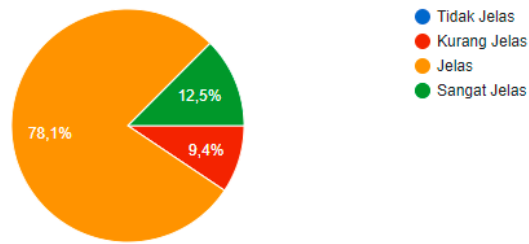
- a. Video mengenai TPT mendapatkan hasil sangat menarik dari 18 responden (56,3%) dan 12 responden lainnya (43,8%) menjawab menarik.



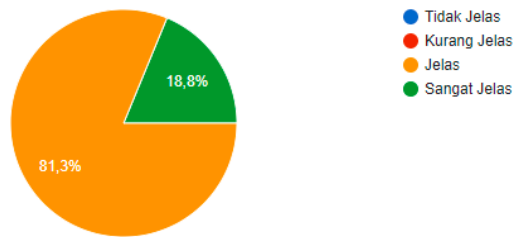
- b. Informasi yang disampaikan melalui video tersebut termasuk dalam kategori mudah dipahami yang diperoleh dari 22 jawaban dari responden (68,8%), 9 orang (28,1%) menjawab sangat mudah dipahami dan 1 orang (3,1%) menjawab sulit dipahami.



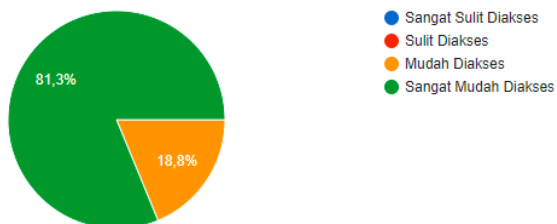
- c. Pertanyaan mengenai font tulisan dalam video didapatkan 25 orang (78,1%) menjawab jelas, 4 orang (12,5%) menjawab sangat jelas, dan 3 orang (9,4%) menjawab kurang jelas.



- d. Suara dalam video termasuk dalam kategori jelas berdasarkan hasil jawaban dari 26 responden (81,3%) dan 6 responden lainnya (18,8%) menjawab sangat jelas.



- e. Penyebaran media video mengenai TPT melalui instagram termasuk dalam kategori sangat mudah diakses berdasarkan jawaban dari 26 responden (81,3%) dan 6 responden lainnya (18,8%) menjawab mudah diakses.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka memperingati hari TBC Sedunia tahun 2022 yang mengusung tema “*Invest to End TB. Save Lives*”, maka dibuatlah suatu pengembangan media promosi kesehatan mengenai terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). Pengembangan media ini didasarkan pada kurangnya informasi mengenai TPT dan salah satu bentuk pengembangan media mengenai informasi TBC. pengembangan media dilakukan dalam bentuk video animasi, media yang sudah dibuat dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum melakukan implementasi. Media yang telah direvisi kemudian dilakukan implementasi dengan melakukan publikasi di instagram pribadi. Evaluasi media dilakukan dengan cara melihat *view* dan menyebarkan kuesioner dan didapatkan hasil bahwa dalam publikasi tersebut dapat mencapai target *view* yaitu sebanyak 610 dalam 3 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner maka dapat diberikan saran untuk pembuatan media selanjutnya untuk menambahkan latar belakang subtitle yang lebih terlihat agar tulisan dapat terlihat lebih jelas, dan materi yang disampaikan lebih ringkas dan dapat dipahami oleh sasaran. Saran untuk Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan evaluasi media yaitu dengan memberikan *link* kuesioner pada setiap *caption* postingan instagram atau dengan cara membagikan postingan tersebut ke instagram *story* dengan menambahkan *link* agar masyarakat yang mengakses media tersebut dapat memberikan penilaian terhadap media yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta, L. T. *et al.* (2021) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Pacarkeling Surabaya’, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 19(1), pp. 20–25. doi: 10.35882/jpk.v19i1.5.
- Chomaerah, S. (2020) ‘Program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Puskesmas’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 398–410.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020) ‘Lembar Balik Pemberian Terapi-Pencegahan Tuberkulosis’.
- Fahdhienie, F., Agustina and Ramadhana, P. V. (2020) ‘Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie’, *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), pp. 52–60. doi: 10.22435/sel.v7i2.3735.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi TB laten (ILTb)*. Edited by I. Pambudi, S. Widada, and E. Lukitosari. Jakarta. Available at: https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/01/Isi-Juknis-ILTb-FINAL-ok_published.pdf.
- Latif, A. I. and Tiala, N. H. (2021) ‘Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsapp Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan Pasien Tuberkulosis Paru’, *Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 111–115. doi: 10.24252/kesehatan.v14i2.24920.
- Leonita, E. and Jalinus, N. (2018) ‘Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur’, *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp. 25–34.
- Pangaribuan, L. *et al.* (2020) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), pp. 10–17. doi: 10.22435/hsr.v23i1.2594.
- Parlindungan, D. R., Kusuwati, D. and Lobodally, A. (2018) ‘Strategi komunikasi rumah vaksinasi menghadapi kampanye hitam dan mitos imunisasi’, *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5(1), pp. 74–83. Available at: <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/RYZ8AE9LMRHYBRZSVEOEJJUZ3.pdf>.
- Prahesti, M. G. (2018) ‘Evaluasi Standar Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Surabaya’,

Jurnal Promkes, Vol. 6(No. 1), pp. 23–34.

Pratama, M. Y., Gurning, F. P. and Suharto (2019) ‘Implementasi Penanggulangan Tuberkulosis Di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan’, *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), pp. 196–205.

Rivai, A., Budiono, N. D. P. and Mahmudah, A. N. (2020) ‘Penapisan dan Promosi Kesehatan Diabetes Melitus pada Karang Werda Sejahtera Surabaya’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(1), pp. 1–8. doi: 10.30587/ijcdh.v1i1.1980.

World Health Organization (2022) *World TB Day 2022*. Available at: <https://www.who.int/campaigns/world-tb-day/2022> (Accessed: 20 February 2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelaksanaan Magang



Pemberian Materi oleh Pak Avi Terkait Posyandu



Pemberian Materi oleh Bu Ismayani Terkait Promkes



Ikut Serta Dalam Kegiatan Webinar Antisipasi Lonjakan Covid-19 dan Percepatan Vaksinasi

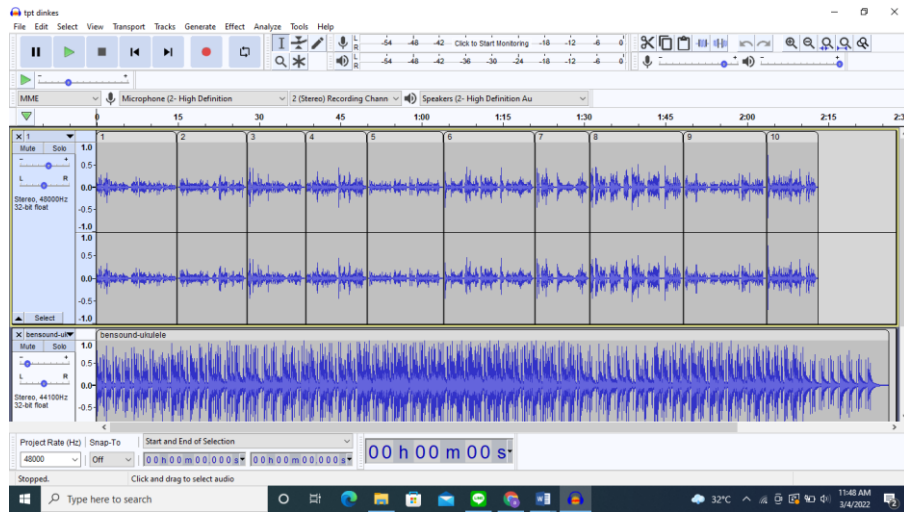


Ikut Serta Dalam Kegiatan Webinar Antisipasi Lonjakan Covid-19 dan Percepatan Vaksinasi

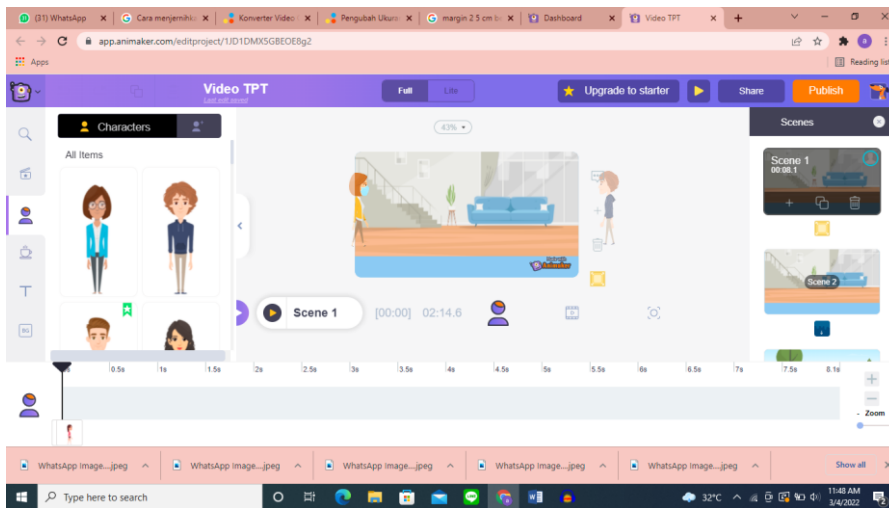


Diskusi Bersama Bu Risma Mengenai Pembuatan Design

Lampiran 2. Proses Pembuatan Media

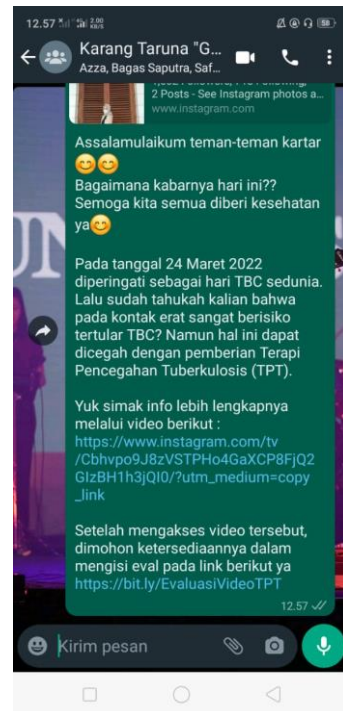


Proses *Editing* Audio Menggunakan Aplikasi Audacity Untuk Video Promosi Kesehatan TPT



Proses Pembuatan Video Promosi Kesehatan TPT Menggunakan Web Animaker

Lampiran 3. Implementasi dan Evaluasi Media



Implementasi Media Video

Membagikan Link Postingan Instagram dan Link Evaluasi Melalui Whatsapp Group




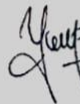








Evaluasi Viewers Instagram






Lampiran 4. Logbook Kegiatan Magang






Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang





Nama Mahasiswa : Avinka Nugrahani
 NIM : 101811133058
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke -1		
Senin, 24 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dan pembagian seksi - Mencari berita hoax yang beredar di masyarakat mengenai vaksin booster dan memberikan pesan kunci 	
Selasa, 25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat design buku strategi komunikasi vaksinasi covid-19 	
Rabu, 26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat design dan merapikan format buku strategi komunikasi vaksinasi covid-19 	
Kamis, 27 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi buku strategi komunikasi vaksinasi covid-19 - Pemberian materi stunting dan ibu hamil dari Pak Avi seksi Promosi Kesehatan 	
Jumat, 28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi pendampingan bumil risti oleh Pak Avi - Diskusi terkait teori komunikasi organisasi 	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke -2		
Senin, 31 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi posyandu oleh pak Avi - Rekap data Pendampingan Poskestren tahun 2021 	
Selasa, 1 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR 	
Rabu, 2 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Webinar mengenai omicron - Rekap data Pendampingan Poskestren tahun 2021 - Diskusi Tugas Pak Malik 	
Kamis, 3 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Rekap data Pendampingan Poskestren Tahun 2021 - Membuat poster reformasi birokrasi "3 kata ajaib" - Pemberian materi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh bu Ismayani 	
Jumat, 4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Webinar mengenai Koordinasi Antisipasi Lonjakan Kasus Covid-19 Varian Omicron - Membuat media video mengenai reformasi birokrasi "gratifikasi" 	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke -3		
Senin, 7 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media video mengenai reformasi birokrasi "gratifikasi" - Diskusi tugas bersama pak Malik dan bu Yusnita 	
Selasa, 8 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat design cover laporan germas tahun 2021 - Revisi video reformasi birokrasi "gratifikasi" 	
Rabu, 9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat koordinasi mengenai antisipasi omicron - Membuat video disiplin kerja 	
Kamis, 10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi dengan pramuka dan ponpes - Membuat video mengenai disiplin kerja 	
Jumat, 11 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi - Diskusi tugas membuat panduan ODOHM 	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke -4		
Senin, 14 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tugas membuat panduan ODOHIM - Cleaning data promkes 2021 	
Selasa, 15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat video mengenai disiplin kerja - Cleaning data promkes 2021 	
Rabu, 16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat grafik data promkes 2021 - Materi taman posyandu dari pak Avi 	
Kamis, 17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi data promkes 2021 - Revisi video disiplin kerja - Materi KAP stunting dari bu Ismayani 	
Jumat, 18 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi membuat pedoman mengelola stres pada lansia dan anak - Membuat design buku pedoman 	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke -5		
Senin, 21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat panduan mengelola stres pada lansia dan anak-anak - Membuat video 10 budaya malu - Materi mengenai saka bakti husada dari bu Dining 	
Selasa, 22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat panduan mengelola stres pada lansia dan anak-anak - Membuat video 10 budaya malu - Mengerjakan translate bahasa jawa buku panduan PHBS di masa AKB 	
Rabu, 23 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat video 10 budaya malu - Membuat kuesioner mengenai evaluasi reformasi birokrasi 	
Kamis, 24 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi video 10 budaya malu - Membuat video mengenai tuberkulosis untuk laporan individu - Materi poskestren dari bu Dining 	
Jumat, 25 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat panduan ODOHM - Membuat kuesioner evaluasi reformasi birokrasi 	